

Pengaruh keputusan wasit yang ada dalam pertandingan sepakbola

Alex Febryan Lazuardhi

Program Studi Fisika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: 230604110001@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

sepak bola; teknologi VAR; wasit; media; penonton

Keywords:

football; VAR technology; referees; media; supporter

ABSTRAK

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan melibatkan partisipasi dari macam usia. Keputusan wasit menjadi elemen penting yang memengaruhi berlangsungnya pertandingan dan juga hasil akhir pertandingan. Faktor-faktor seperti usia, pengalaman, kesehatan fisik, serta kondisi emosional wasit sangat mempengaruhi keputusannya. Selain itu, tekanan dari penonton, protes tim, dan ekspektasi media sangat memengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Teknologi VAR (Video Assistant Referee) diperkenalkan sebagai solusi untuk mengurangi kesalahan wasit dalam pengambilan keputusan penting, meski implementasinya belum merata di negara-negara berkembang karena kendala biaya. Rekomendasi

untuk meningkatkan kualitas keputusan wasit termasuk pelatihan intensif untuk keterampilan teknis dan mental, penerapan VAR yang lebih luas, pengelolaan tekanan eksternal, serta pengawasan terhadap protes pemain yang berlebihan.

ABSTRACT

Football is a very popular sport and involves participation from all ages. The referee's decision is an important element that influences the progress of the match and also the final result of the match. Factors such as the referee's age, experience, physical health and emotional condition greatly influence his decisions. In addition, pressure from the crowd, team protests and media expectations greatly influence the quality of decisions taken. VAR (Video Assistant Referee) technology was introduced as a solution to reduce referee errors in making important decisions, although implementation has not been widespread in developing countries due to cost constraints. Recommendations to improve the quality of refereeing decisions include intensive training for technical and mental skills, wider implementation of VAR, management of external pressure, as well as monitoring excessive player protests.

Pendahuluan

Sepakbola adalah olahraga yang meriah dan sangat populer dikalangan sekarang. Sepakbola merupakan olahraga yang tidak mengenal akan batas usia. Dalam sepakbola, yang paling dinanti adalah terciptanya gol, baik itu gol dengan hal biasa ataupun yang spektakuler. Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim dengan sebelas orang di masing-masing tim, termasuk juga penjaga gawang (Akbar & Indardi, 2014).

Olahraga Sepakbola di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat semenjak dibawah pimpinan Erik Thohir. Walaupun sampai saat ini belum bisa



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

meraih medali sampai saat ini. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk meningkatkan pembinaan dan pembibitan usia dini. Pada sepakbola berlari itu merupakan hal yang sangat penting. Keuntungan dalam melakukan langkah pendek sebagai berikut: 1) bisa menendang bola dengan tiba-tiba, 2) bisa mengelola bola dengan sempurna, dan 3) bisa merubah arah dengan cepat. Perlu diperhatikan kembali, dalam sepakbola kita dituntut agak selalu bergerak (Akbar & Indardi, 2014).

Untuk mencapai prestasi yang gemilang diperlukan pembinaan dari dini oleh pemerintah dan atlet muda berbakat merupakan upaya kita untuk memajukan prestasi serta memajukan dunia sepakbola. Atlet bibit yang unggul memerlukan pembinaan dan juga pelatihan yang baik, baik secara praktik maupun ilmiah. Barulah muncul atlet-atlek dengan potensi yang dimilikinya keluar dan bias dikembangkan (Utama, Insanistyo, & Syafrial, 2017).

Dalam sepakbola terdapat beberapa komponen penting yakni salah satunya adalah wasit. Wasit adalah pengadil di dalam lapangan. Artinya wasit adalah orang yang memiliki peranan penting dalam sepakbola untuk mengendalikan jalannya pertandingan agak menarik dan lancer akantetapi harus sesuai dengan peraturan yang ada dalam sepakbola, Itu semua merupakan tujuan dari adanya wasit agar kedua tim merasa puas dengan kepemimpinan wasit (Pradigda, 2013).

Untuk menjadi wasit sendiri ada beberapa tahap yang harus dilewati mulai dari wasit remaja dengan sertifikat wasit junior sampai wasit FIFA dengan sertifikat FIFA. Ada syarat-syarat tertentu agar menjadi seorang wasit salah satunya yakni ijazah yang dimiliki minimal Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Selain memiliki persamaan syarat minimal agar menjadi seorang wasit, yakni harus mempunyai ijazah Sekolah Menengah Atas, tentunya wasit-wasit tersebut memiliki latar belakang pendidikan, walaupun perbedaan latar belakang tersebut tidaklah jauh dari keolahragaan, terutama olahraga sepakbola (Pradigda, 2013).

Kendala wasit dalam sepak bola ialah persoalan yang sudah lama ada, terutama di Indonesia. Meskipun wasit punya peran yang penting dalam menentukan kualitas pertandingan, isu-isu yang mereka hadapi seperti keterlambatan gaji sampai kurangnya jaminan keamanan ketika bertugas sering kali kurang diperhatikan. Padahal, kualitas pertandingan sangat bergantung kepada kualitas wasit yang memimpinnya (Pradigda, 2013).

Pembahasan

Pengaruh pada Hasil Pertandingan

Keputusan wasit sendiri berpengaruh pada hasil pertandingan, hasil pertandingan sendiri ialah berakhir semua aktivitas permainan didalam lapangan. Hasil pertandingan sendiri tidak bisa di ganggu gugat, apabila ada keputusan yang kontroversial, tim official bisa melayangkan protes melalui pihak penyelenggara, ke pihak induk sepakbola tingkat benua bahkan kalo bisa langsung mengirim surat protes ke FIFA. FIFA sendiri merupakan induk sepakbola.

Dalam pertandingan sendiri, wasit merupakan pengadil dilapangan yang memiliki kekuasaan dan pengaruh signifikan atas terjadinya gol, pelanggaran, penalti, kartu merah dan kartu kuning serta terjadinya off-side, on-side dan yang lainnya. Perilaku wasit dilapangan harus terbaik, walaupun bertentangan dengan yang tidak semestinya official bisa memprotesnya (Fontela & Izon, 2018).

Pada keputusan yang diambil wasit itu akan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang ada dalam dirinya. Umumnya sendiri itu wasit yang berstandart FIFA dan asisten wasit yang berstandart FIFA umurnya berkisar 30-45 tahun. Semakin tua wasit maka pengalaman wasit sendiri semakin banyak dan memiliki ketenangan yang baik dalam memimpin laga (Nurcahya, et al., 2021).

Kontribusi keputusan wasit dalam dunia sepak bola memang disangkal penting. Wasit menegakkan peraturan saat berlangsungnya pertandingan dan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh pemain. Kebanyakan, wasit membuat 137 keputusan yang dapat dilihat per pertandingan di tingkat internasional (Helsen et al., 2006). Setiap kesalahan yang dilakukan wasit bisa memengaruhi hasil pertandingan, oleh sebab itu wasit minta untuk membuat keputusan yang terukur dan benar. Sayangnya, proses pengambilan keputusan wasit merepotkan karena diperlukan pengambilan keputusan instan dalam situasi yang cepat yang melibatkan beberapa pemain dan staff lain dengan penglihatan seadanya atau bisa dibilang terbatas (Zhang et al., 2022). Ada juga beberapa faktor lain yang bisa memengaruhi keputusan wasit, seperti keterbatasan penglihatan (Oudejans et al., 2000).

Kepercayaan Pemain dan Tim

Kepercayaan pemain dan tim sendiri kadang berpengaruh kepada adanya keputusan, wasit yang adil biasanya pemain dan staff itu jangan melakukan protes dan jika wasit itu dinilai tidak berperilaku adil maka pemain dan staff akan melakukan protes. Akan tetapi protesnya harus dilakukan dengan tidak secara berlebihan. Pemain atau staff yang protes secara berlebihan maka wasit bisa memberikan kartu.

Kartu sendiri merupakan denda yang telah diperbuat atau dilakukan oleh pemain. Kartu sendiri ada dua macam yakni merah dan kuning, Kartu merah sendiri merupakan pelanggaran yang keras dan kartu kuning adalah pelanggaran ringan. Pemain yang terkena 2 kali kartu kuning di satu laga maka pemain tersebut akan diganti dengan kartu merah. Jika terkena kartu merah maka pemain dikenakan larangan bermain sepanjang 1 laga dan denda sebesar Rp 10.000.000 selanjutnya sedangkan jika terkena kartu kuning lebih dari 2 kali maka juga dikenakan larangan bermain sebanyak 1 kali juga denda Rp 7.000.000.

Wasit yang adil akan menciptakan suasana sportif yang dilakukan oleh seluruh perangkat pertandingan salah satunya yaitu pemain dan official. Terkadang keputusan yang kontroversial dapat membuat gaduh antar pemain dan juga kadang wasit menjadi salah satu korbannya. Banyak sekali kasus seperti itu, kasus seperti itu banyak menelan korban jiwa. Korban dari kericuhan tersebut bisa berupa luka ringan dan berat.

Pengaruh Emosional dan Psikologis

Tindakan wasit yang tidak adil akan memicu amarah baik secara emosional maupun psikologis. Wasit yang kinerjanya buruk akan mempengaruhi terjadinya bentrok, Amarah emosional biasanya menyebabkan pertengkaran diantara pemain maupun wasit, seringkali terjadi di pertandingan apalagi pertandingan lawan rival. Sekangkan seacara psikologis itu bisasanya dipengaruhi oleh banyak nya pemain yang kurang percaya adanya wasit.

Wasit sendiri memiliki dua macam kecerdasan, yakni kecerdasan rasional dan kecerdasan emosional. keduanya merupakan kunci dari tercapainya hasil yang baik. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional adalah faktor psikologi yang masuk dalam faktor internal seseorang yang memiliki peran penting dalam menentukan prestasi seseorang dalam kinerjanya (Rachmawati & Risma, 2015).

Adanya wasit di dalam lapangan menjadi salah penentu lancar atau tidaknya suatu pertandingan akan berlangsung. Baik buruknya suatu pertandingan sepakbola sangat dipengaruhi oleh kinerja wasit. Wasit dituntut agar tidak melakukan kesalahan sedikitpun saat memulai pertandingan sampai akhir pertandingan (Nurchaya, 2017). Pada journal of sports med (2007) bahwa “peran wasit sangat penting dalam sepak bola, terutama di sepakbola profesional, keputusan yang salah mungkin memberikan implikasi yang mendalam pada hasil pertandingan”. Maka dari itu wasit dituntun agar punya kebugaran yang tinggi dan mungkin diatas rata-rata.

Beberapa hal tersebut yang menjadi kesalahan oleh wasit. Faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja wasit memang simple yakni faktor fisik dan faktor psikologi (mental). Kinerja seseorang dipengaruhi latihan dan pengalaman kerja, pendidikan, sikap, kepribadian, organisasi, para pemimpin, kondisi fisik, kemampuan dan motivasi.

Reaksi Penonton dan Media

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer, salah satu peran populer sepakbola sendiri adanya pononton dan juga media. Keberadaan penonton didalam lapangan merupakan keuntungan dan bisa menjadi pemasok keuangan tim, Penonton yang banyak bisa juga mempengaruhi tim dan juga menguatkan tidaknya tim. Suporter sepakbola sendiri banyak macam namanya, biasanya juga menjadi julukan tim.

Basis supporter di Indonesia sangat banyak, mulai dari bonek, aremania, the jack, bobotoh, the macz man, dan masih banyak lagi. Suporter kadang menyuguhkan koreo kragafi sehingga banyak mamancing adanya media, sehingga membuat ramai di media sosial. Media dalam sepakbola juga sangat penting keberadaannya, yakni agar bisa kita menonoton pertandingan dari layar kaca.

Media merupakan juga pemasok tim atau bisa dibilang sponsor. Adanya media membuat banyak sponsor yang tertarik agar mensponsori tim tersebut, sponsor tersebut menjadi penting karena dengan adanya sponsor maka tim tersebut akan terus berjalan. Sponsor sendiri juga pasti akan mempunyai untuk karena nama brand mereka akan dipasang pada jersey tim yang di sponsori. Maka dari itu yang dinamakan bisnis, mereka bisa mendapatkan untung yang sama.

Kebanyakan tim besar itu mempunyai sponsor yang sangat terkenal, mulai dari persebaya ada kapal api, gudang garam, Indomie, extrajoss dan lainnya. Persib ada the

pucuk, Indofood, kopi abc dan masih banyak lagi. Apalagi diluar negeri bahkan banyak brand besar yang mengakuisisi tim bahkan ada yang sampai membangun stadion untuk tim tim tersebut yakni salah satunya bayer munich dengan stadionnya yang bernama Allianz Arena.

Banyak juga tim yang tidak mempunyai sponsor yang bangkut, maka dari itu untuk menjalankan operasi tim itu diperlukan adanya sponsor, apalagi sponsor yang tetap. Sponsor memiliki peran penting untuk menjalankan operasi tim dan sponsor akan memiliki banyak keuntungan jika bekerjasama dengan tim, apalagi sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di dunia.

Teknologi agar Membantu Keputusan Wasit

Pada zaman sekarang ada teknologi yang membantu keputusan wasit. Teknologi itu dinamakan VAR atau Video Assistant Referee. VAR sendiri merupakan teknologi yang bagus untuk digunakan dalam sepakbola dan untuk membantu keputusan wasit agar tidak terjadi kesalahan atau salah menilai. VAR banyak sekali digunakan di setiap stadion sepakbola.

Munculnya teknologi seperti VAR ini dapat membawa angin segar dalam dunia persepakbolaan, tetapi tidak semua negara telah menerapkan teknologi VAR. Hampir di liga sepak bola top dunia saja yang sudah menggunakan teknologi VAR ini seperti Liga Champions, La Liga Santander, Premier League dan liga internasional lainnya. Jika kita melihat ke negara Asean banyak yang belum menerapkan penggunaan VAR di ajang persepakbolaan mereka, tetapi ada beberapa negara asean seperti Thailand, Vietnam dan Indonesia mulai mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi VAR. Di liga Thailand sendiri pada tahun 2017 mulai mewacanakan menggunakan VAR dan hasilnya pada 9 Februari 2018 liga Thailand resmi menggunakan VAR, namun tidak berlangsung lama liga Thailand resmi menghentikan penggunaan VAR karena kekurangan dana dan belum siapnya dalam menggunakan VAR (Salam et al., 2021).

Dinegara asean sendiri masih banyak yang belum menggunakan teknologi VAR, biasanya dipengaruhi biaya operasionalnya yang cukup mahal. Mangkanya di asean masih banyak yang belum menggunakan VAR. Mengingat di asean sendiri mayoritas negara merupakan negara yang berkembang. Mungkin beberapa waktu lagi semua negara di asean akan menggunakan teknologi VAR tersebut.

VAR memberikan banyak pengaruh yang bagus di dalam sepakbola. Dengan adanya VAR, maka akan mengurangi adanya perkelahian karena kesalahan wasit. VAR juga bisa memiliki keuntungan dalam hal pemain yang sering diving, dan VAR merupakan teknologi yang paling berguna dalam wasit memimpin pertandingan. VAR sendiri berupa televisi yang hanya boleh dilihat wasit, pemain tidak boleh mengganggu wasit saat mengecek VAR.

VAR sendiri membentuk wasit dalam mengambil keputusan yang akurat, apalagi pada masa injury time atau masa akhir pertandingan itu tensinya tinggi dan panas-panasnya. Nah itu bisa mempengaruhi jalannya pertandingan. Diakhir pertandingan sendiri pastinya banyak drama yang terjadi, mengingat itu adalah masa yang paling krusial didalam pertandingan sepakbola.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wasit

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan wasit yakni stress fisik, kecemasan, dan juga pengalaman. Stress fisik yang tinggi dapat mengganggu kontrol perhatian wasit dan memengaruhi keputusan yang diambil. Untuk mengurangi stress fisik sendiri makan-makanan yang sehat, tidur dengan teratur, sering ketawa bahkan bisa ke konseling untuk tanya jawab.

Kecemasan sendiri biasanya ada beberapa macam salah satunya biasanya itu karena sporter yang sangat banyak dan itu akan mempengaruhi keputusan wasit. Mengingat sendiri sepakbola itu olahraga yang banyak di gemari, tidak hanya orang dewasa bahkan anak-anak juga. Wasit biasanya cemas karena sporter yang terus teriak dan kadang bikin wasit sendiri sulit untuk focus karena kebisingan supporter tersebut.

Pengalaman yang dimiliki wasit akan memengaruhi aspek psikologisnya dalam mengambil keputusan. Banyaknya pengalaman itu bisa mempengaruhi adil dan tidaknya seorang wasit. Pengalaman yang banyak biasanya akan menjadi ketenangan wasit untuk menjalankan laga. Wasit yang tenang dalam memimpin laga akan membawa pengaruh positif. Jadi pentingnya wasit yang berpengalaman dari memimpin laga yaitu ketenangan, apalagi pertandingan dengan skala yang besar.

Dari faktor-faktor tersebut harus perlu diingat lagi bahwa semua hasil pertandingan pastinya nanti ada ditangan wasit. Dan hasil pertandingan nanti merupakan sudah keputusan yang sangat mutlak dan juga hasil akhir itu biasanya bisa mempengaruhi tim tersebut. Puas tidaknya seorang pemain, penonton dan pengamat lain itu ditentukan oleh keputusan wasit nantinya, maka dari itu wasit perlu berperilaku atau mengambil keputusan yang bijaksana.

Kesimpulan

Kesimpulannya yaitu keputusan wasit memiliki dampak besar pada hasil akhir pertandingan sepak bola karena perannya sebagai pengadil utama yang mengatur jalannya permainan, dari gol hingga pelanggaran. Keputusan-keputusan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti usia, pengalaman, dan kesehatan fisik serta emosional wasit. Selain itu, tekanan eksternal seperti teriakan dan reaksi penonton, tuntutan media, serta dukungan atau protes tim pemain turut memengaruhi kinerja wasit.

Di era modern, teknologi VAR (Video Assistant Referee) telah diperkenalkan sebagai alat bantu dalam meminimalisasi kesalahan keputusan wasit, khususnya dalam situasi penting. Namun, penggunaan VAR masih terbatas di banyak negara karena biaya yang tinggi. VAR dapat meningkatkan akurasi dan ketenangan dalam pengambilan keputusan, sehingga membantu menciptakan suasana pertandingan yang lebih adil dan sportif.

Saran

- 1) Peningkatan Pelatihan dan Kebugaran Wasit: Wasit perlu mendapatkan pelatihan intensif agar menambah keterampilan dalam mengambil keputusan cepat, serta

menjaga kebugaran fisik dan mental mereka. Pelatihan yang mencakup simulasi tekanan pertandingan itu bisa membantu mereka mengelola faktor psikologis.

- 2) Penggunaan Teknologi VAR secara Merata: Penggunaan teknologi VAR diharapkan bisa terus berkembang dan menyebar, salah satunya di negara-negara berkembang. Pihak penyelenggara pertandingan bisa bekerja sama dengan sponsor untuk membiayai penggunaan VAR, yang sangat membantu meningkatkan kualitas keputusan wasit.
- 3) Pengelolaan Tekanan Eksternal: Mengadakan pelatihan bagi wasit untuk mengelola tekanan dari suara penonton, riuh penonton dan juga media. Pihak penyelenggara juga dapat membatasi akses media di area tertentu untuk mengurangi gangguan terhadap wasit.
- 4) Peningkatan Pengawasan terhadap Protes Berlebihan: Perlu ada pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan bahwa protes pemain dan staf dilakukan secara bijaksana, tanpa memengaruhi konsentrasi dan keputusan wasit.

Daftar pustaka

- Akbar, A., & Indardi, N. (2014). Meningkatkan kekuatan kaki dan keseimbangan tubuh pemain sepakbola dengan permainan sepakbola gendong. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 3(3), 13–18.
- Fontenla, M., & Izón, G. M. (2018). The effects of referees on the final score in football. *Estudios económicos*, 35(70), 79-98.
<https://doi.org/10.52292/j.estudecon.2018.1098>
- Helsen, W., Gilis, B., & Weston, M. (2006). Errors in judging “offside” in association football: Test of the optical error versus the perceptual flash-lag hypothesis. *Journal of Sports Sciences*, 24(5), 521–528.
<https://doi.org/10.1080/02640410500298065>
- Nurchaya, Y. (2017). Hubungan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kebugaran jasmani dengan kinerja wasit sepak bola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, Volume 10(02), 12–25.
- Nurchaya, Y., Kusumah, W., Mulyana, D., & Kodrat, H. (2021). Tingkat kepuasan wasit elit sepakbola dalam mengambil keputusan berdasarkan tingkat pengalaman. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 54–58.
- Oudejans, R. R. D., Verheijen, R., Bakker, F. C., Gerrits, J. C., Steinbruckner, M., & Beek, P. J. (2000). Errors in judging ‘offside’ in football. *Nature*, 404(6773), 33.
<https://doi.org/10.1038/35003639>
- Pradigda, D. H. H. (2013). Survei latar belakang wasit sepakbola Indonesia: Studi pada wasit C-1 Pengcab PSSI Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Rachmawati, A., & Risma, R. (2015). Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kinerja wasit/juri karate. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 12.
<https://doi.org/10.25157/jkor.v7i1.5312>
- Salam, F. A., Hita, I. P. A. D., & Juliansyah, M. A. (2021). Aksiologi penggunaan VAR dalam industri olahraga. *Jurnal Penjakora*, 8(2), 106.
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.32171>

- Utama, M. W., Insanistyo, B., & Syafrial. (2017). Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada pemain usia 16 tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 96–100.
- Zhang, Y., Li, D., Gómez-Ruano, M. Á., Memmert, D., Li, C., & Fu, M. (2022). The effect of the video assistant referee (VAR) on referees' decisions at FIFA Women's World Cups. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.984367>